

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 3.1.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Ari Putra Brass Medan Jl. Pancing V No. 134 Link III Kel. Besar Martubung, Medan labuhan, Medan.

###### 3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	KEGIATAN	Bulan											
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pra Observasi	■											
2	Pengajuan Judul		■										
3	Persetujuan Judul			■									
4	Pengerjaan proposal				■								
5	Perbaikan Proposal						■						
6	Melakukan Observasi dan Menyusun Skripsi						■	■	■				
7	Penyempurnaan Skripsi									■	■	■	
8	Pembuatan Laporan Sidang Meja Hijau										■	■	■
9	Sidang Meja Hijau												■

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subje atau objek itu (Sugiono, 2016:80).

Adapu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 72 orang karyawan yang bekerja pada PT. Ari Putra Brass Medan

### 3.2.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik probabilitas dengan cara *random sampling* (Metode Sampel Acak Sederhana), yaitu dengan metode pemilihan sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Dimana :

n = Banyaknya sampel

N = Banyaknya Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, yaitu 0,1 atau 10%

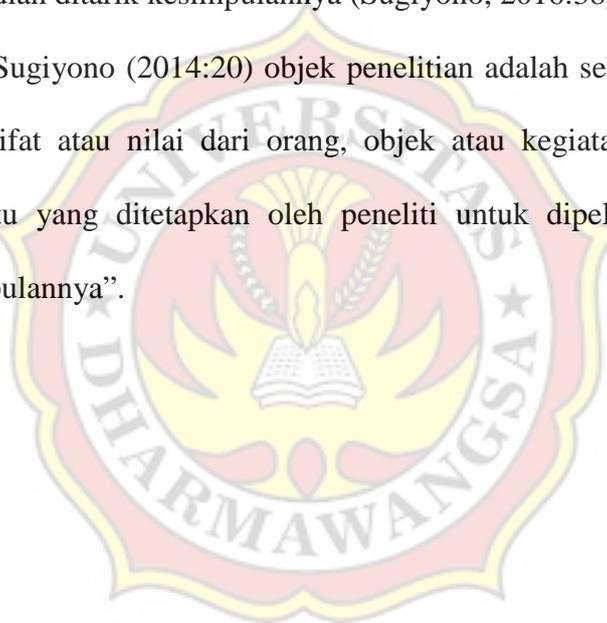
Berdasarkan pada rumus Slovin tersebut, maka dapat dihitung besarnya sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{72}{72(0,1)^2 + 1} = 41,86 \text{ dibulatkan } 42 \text{ orang sampel}$$

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38).

Menurut Sugiyono (2014:20) objek penelitian adalah sebagai berikut “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.



**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kecerdasan Emosional (X <sub>1</sub> )	Kecerdasan emosi merupakan kemampuan lebih dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi, pengendalian diri, Menurut Goleman (2015:13)	Kemampuan diri	Likert
		Motivasi diri	
		Pengendalian emosi	
		Kesadaran diri	
Kecerdasan Intelektual (X <sub>2</sub> )	Kecerdasan intelektual adalah kemampuan untuk belajar ingin tahu, menggunakan apa yang telah dipelajari dalam usaha pemecahan setiap masalah terhadap situasi dan minat dalam mencapai tujuan di dunia sekeliling (Heidentich dalam Haryu Islamudin, 2012:250)	Kemampuan pemecahan masalah	Likert
		Intelegensi Verbal	
		Intelegensi Praktis	
		Tujuan yang kuat	
Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan, standar atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Yusniar Lubis, Bambang Hermanto & Emron Edison (2019: 26).	Kualitas	Likert
		Kuantitas	
		Kehandalan	
		Sikap	

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum didalam suatu parameter. Nilai data bisa berubah-ubah atau bersifat variatif.

Proses pengumpulan data kuantitatif tidak membutuhkan banyak waktu dan sangat mudah dilakukan. Sugiyono (2016:7).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ini adalah data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer merupakan sasaran utama dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan pada PT. Ari Putra Brass Medan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kusioner yang di isi oleh responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil kusioner yang di isi oleh responden, serta menambahkan referensi yang berkaitan dengan penelitian.

#### **1.4. Subjek dan Objek Penelitian**

Menurut Syaifudin Azwar (2008:1) Penelitian (Research) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka suatu pemecahan masalah.

1. Subjek

Subjek penelitian adalah para karyawan pada PT. Ari Putra Brass Medan .

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan pada PT. Ari Putra Brass Medan.

#### **1.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kusioner atau angket. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sugiono (2016:142)

Untuk mengukur variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan pada PT. Ari Putra Brass Medan dengan menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi menjadi 5 opsi jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk pernyataan positif jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, secara berturut-turut diberi skor 5,4,3,2,1. Sedangkan pernyataan negatif jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, secara berturut-turut diberi skor 1,2,3,4,5.

**Tabel 3.3**

**Penentuan Skor Menurut Skala Likert**

Jenis Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang S	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Cara mengukur tingkat kecerdasan emosional dan tingkat kecerdasan intelektual karyawan dengan uji validitas variabel sedangkan untuk menghubungkan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual dengan kinerja menggunakan uji reliabilitas

### 1.7. Teknik Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan

hubungan linier antara beberapa variabel bebas yang bisa disebut  $X_1, X_2$  dengan variabel terikat yang disebut  $Y$ . Sugiono (2016:188) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = Kinerja

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$X_1, X_2$  = Variabl Independen (Bebas)

Selain itu, melalui regresi linier berganda akan diketahui juga variabel manakah diantara variabel Kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dan Kecerdasan intelektual ( $X_2$ ) dimaksud paling berpengaruh terhadap Kinerja ( $Y$ ) dengan menggunakan *Software* SPSS versi 23.

### 1.7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji *instrument* penelitian dimana *instrument* yang dipakai dalam penelitian akan dapat berfungsi baik apabila *instrument* tersebut *valid* dan *reliable*.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software* SPSS 23 (*Statistical Package For the Social Sciancies*).

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu *valid* (Sugiyono, 2016:121). Valid berarti *instrument* tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali,2016:47). Suatu kuisisioner yang dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu kee waktu.

Menurut Silitonga (2011:111) kriteria kuesioner dikatakan *reliable* jika koefisien realibilitas  $> 0,6$  dan tidak *reliable* jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6

### **1.7.2. Statistik Deskriptif**

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang menandai untuk menarik kesimpulan penelitian. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh sumber terkumpul menggunakan statistik. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiyono (2016:147).

Pada penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian adalah tabel distribusi frekuensi, rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Dari hasil statistik deskriptif tersebut maka akan terlihat pengaruh dari variabel-variabel yang menjadi bahan penelitian.

### **1.7.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorof Smimov*. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05) maka jika nilai *Asymp.Sig. (2-Tailed)* diatas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Artinya, jika *varians* variabel independen adalah konsta (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel dependen disebut homoskedastisitas. Sedangkan heteroskedastisitas di uji dengan menggunakan uji *gletser* dengan pengambilan keputusan jika variabel independen signifikan, secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas di atas tingkat kepercayaan 5% (0,05) dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas.

## 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Iflation Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk

menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Ghazali (2016:103).

#### 4. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini berkisar antara nol sampai dengan satu ( $R^2 \leq 1$ ), dimana semakin tinggi  $R^2$  (mendekati satu) berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat  $R^2 = 0$  menunjukkan variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

#### 1.7.4. Uji Hipotesis

Menurut Sunyoto danang (2012:1) Tujuan dari uji hipotesis ini adalah menguji harga-harga statistik, mean dan proporssi dari satu atau dua sampel yang diteliti.

##### 1. Uji Secara Parsial/Individual (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial (individual) menerangkan variasi variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0 : b_1, b_2 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b.  $H_a : b_1, b_2 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

a.  $H_0$  diterima jika  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

b.  $H_a$  diterima jika  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

2. Uji Secara Simultan/Serempak (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (serempak) terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

a.  $H_0 : b_1, b_2 = 0$ , artinya secara serempak tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b.  $H_a : b_1, b_2 \neq 0$ , artinya secara serempak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

a.  $H_0$  diterima jika  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

b.  $H_a$  diterima jika  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$